

**PENINGKATAN ADAB MELALUI AKTIVITAS SILAT
TRADISIONAL KUMANGO TERHADAP PESILAT
PERGURUAN KUMANGO DI KOTA PADANG**

SKRIPSI



Oleh :

Al Muhtadi Billah Ali

NIM. 17086005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan Pendidikan Olahraga

Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Adab Melalui Aktivitas Silat Tradisional Kumango Terhadap Pesilat Perguruan Kumango Kota Padang

Nama : Al Muhtadi Billah Ali

NIM/TM : 17086005 / 2017

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Desember 2021

Tim Penguji


Nama


1. Ketua Dr. Nurul Ihsan, M.Pd


2. Sekretaris Drs. Zulman, M.Pd

3. Anggota Weny Sasmita, M.Pd

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Adab Melalui Aktivitas Silat Tradisional Kumango Terhadap Pesilat Perguruan Kumango Kota Padang

Nama : Al Muhtadi Billah Ali

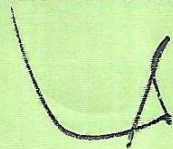
NIM : 17086005

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

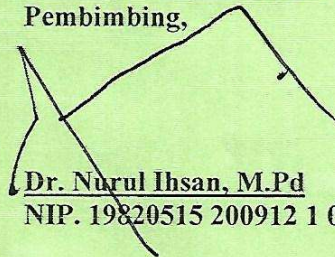
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

**Ketua Jurusan
Pendidikan Olahraga**



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 19611230 198803 1 003

**Padang, Desember 2021
Pembimbing,**



Dr. Nurul Ihsan, M.Pd
NIP. 19820515 200912 1 005

ABSTRAK

AL MUHTADI (2021) : Peningkatan Adab Melalui Aktivitas Silat Tradisional Kumango Terhadap Pesilat Perguruan Kumango Di Kota Padang

Masalah dalam penelitian adalah menurunnya adab siswa yang terlihat melalui fenomena-fenomena sosial yang terjadi di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh latihan silat tradisional kumango terhadap peningkatan adab pesilat kumango kota Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah pesilat dari perguruan silat kumango yang berjumlah 15 orang; 10 putra dan 4 putri.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan metode pendekatan kuantitatif di perguruan silat tradisional kumango kota Padang pada bulan juni-juli 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah pesilat yang ikut berlatih dalam perguruan silat tradisional kumango kota padang. Pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*, kemudian penelitian dilakukan sebanyak 16 kali pertemuan dan pengambilan data pada penelitian ini menggunakan skala likert dengan instrumen kuesioner atau angket.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan diketahui terjadi peningkatan antara tes awal dan tes akhir. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan analisis uji-t. Setelah dilakukan pengujian hipotesis diketahui nilai t_{hitung} sebesar 0,341 dan t_{tabel} 1.761. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan ditolak. Kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini adalah latihan silat tradisional kumango tidak signifikan mempengaruhi peningkatan adab pesilat perguruan kumango Kota Padang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya serta memberikan kesempatan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Adab Melalui Aktivitas Silat Tradisional Kumango Terhadap Pesilat Perguruan Kumango Di Kota Padang”** ini sesuai dengan penulis harapan.

Penulis skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan bagi penulis dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan. Disadari pada penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena ini pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Nurul Ihsan, M.Pd. selaku pembimbing skripsi penulis
2. Bapak Drs. Zulman, M.Pd dan Ibu Weni Sasmitha, M.Pd selaku penguji penulis
3. Jajaran pengurus dan pesilat perguruan kumango Kota Padang selaku tempat dan pengambil data sampel
4. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan; Pendidikan Olahraga 2017
5. Teristimewa untuk kedua orang tua (Ali Amran, S.Pd & Nelly Yesti, S.Pd) serta saudara-saudari saya yang telah banyak memberikan dukungan, dorongan serta doa yang tuus dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam kesempatan ini. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua. Amin.

Padang, 16 Agustus 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori	8
1. Hakikat Adab dan Relasinya Dengan Pancasila.....	8
2. Faktor yang Mempengaruhi Kepribadian.....	11
3. Pengertian Pencak Silat	14
4. Silat Tradisional Kumango.....	18
B. Kerangka Pemikiran	23
C. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Rancangan Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel penelitian.....	26
D. Jenis dan Sumber Data	27
E. Defenisi Operasional	29
F. Pengembangan Instrumen Penelitian.....	29
G. Pelaksanaan Perlakuan	32
H. Teknik Pengumpulan Data	33
I. Teknik Analisi Data.....	23

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	35
A. Deskripsi Data Penelitian.....	35
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	38
C. Pengujian Hipotesis.....	39
D. Pembahasan.....	42
E. Keterbatasan Penelitian.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan salah satu aspek yang menjadi bagian dari kehidupan yang dapat meningkatkan kualitas hidup manusia, baik itu secara jasmani maupun secara rohani. Dengan prestasi Olahraga diharapkan dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia di masa yang akan datang. Hal ini sesuai yang tercantum dalam undang-undang RI No 3 tahun 2005 pasal 4 tentang sistem Keolahragaan yang berbunyi : “Keolahragaan Nasional bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan mulia, sportifitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkokoh ketahanan nasional, serta mengangkat harkat dan martabat kehormatan bangsa”.

Salah satu olahraga yang dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia adalah Silat. Hal ini disebabkan karena Silat adalah olahraga beladiri tradisional yang merupakan budaya asli Indonesia yang terbentuk dari kebiasaan-kebiasaan yang ada di Indonesia dan berkembang secara turun-temurun. Olahraga Silat bukan saja berfokus pada pembinaan Jasmani, tetapi berfokus juga pada pembinaan Rohani. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suwirman (2011:1) : “Pencak Silat tidak hanya mempunyai unsur beladiri yang didasari oleh keyakinan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Tapi juga memiliki unsur olahraga dan kesenian sebagai budaya yang bersumber di bumi Indonesia yang mempunyai peranan dalam rasa cinta kepada tanah air dan sebagai bagian dari ketahanan nasional”. Tak terkecuali di Sumatra Barat yang dikenal memiliki kekayaan alam

dan budaya yang melimpah, salah satu kebudayaan Minangkabau yang bukan saja diakui di kancah Nasional, tetapi juga diakui di kancah Internasional adalah Silat Tradisional Minangkabau.

Perkembangan Silat Tradisional Minangkabau mengalami peningkatan yang pesat, hal ini ditandai dengan banyaknya perguruan-perguruan Silat Tradisional Minangkabau dengan berbagai aliran di luar negeri misalnya seperti di Malaysia, Brunei Darussalam, Filipina, dan Belanda. Sampai sekarang perguruan-perguruan Silat Tradisional Minangkabau tersebut masih tetap eksis. Perkembangan Silat Tradisional Minangkabau juga ditandai dengan kegiatan-kegiatan pertandingan Seni Silat Tradisional Minangkabau se Sumatra Barat yang diselenggarakan setiap tahunnya di berbagai daerah di Sumatra Barat.

Menurut (Rusli, 2008: 2) Silat Tradisional Minangkabau, terkhusus lagi Silat Kumango adalah salah satu Aliran Silat yang menitik beratkan aspek Ruhani dibandingkan Jasmani. sebagaimana yang kita ketahui adapun Falsafah dari Silat Tradisional Minangkabau adalah *Lahir Silat Mencari Kawan, Bathin Silat Mencari Tuhan*. Hal ini menunjukkan bahwa Silat Tradisional Minangkabau memiliki ajaran yang cukup kuat dalam menanamkan nilai-nilai *Tauhidy* dan *Silaturrehmi* kepada para pesilat.

Dari nilai-nilai falsafah itulah yang akan menjadi prinsip-prinsip dasar terbentuknya manusia-manusia yang beradab dan berakhlak mulia melalui aktivitas Silat Kumango. Silat Kumango adalah salah satu aliran yang berfokus aspek Ruhani seperti yang dijelaskan diawal tadi, yang dimana setiap proses pentransferan ilmu mulai dari seseorang masuk ke perguruan Silat Kumango

sampai latihan secara rutin, semuanya tidak bisa lepas dari nilai-nilai Islam yang menjunjung tinggi adab. Misalnya seperti hendak akan menjadi seorang calon anak murid Kumango seseorang harus memenuhi beberapa syarat umum dan syarat khusus. Inti dari proses tersebut adalah penyucian jiwa dan pikiran kepada calon anak murid sebelum resmi diangkat menjadi murid.

Nilai-nilai Islam dalam silat Kumango tersebut memiliki kesamaan dengan tujuan pendidikan di Indonesia. Pemerintah Indonesia sudah sejak lama mencanangkan pendidikan adab, hal ini disebabkan oleh maraknya perilaku negatif yang dilakukan masyarakat dan para pelajar yang dinilai oleh berbagai kalangan sebagai penurunan. Rencana Menteri Pendidikan Nasional periode 2010-2015 mengusung pendidikan Budaya dan karakter sebagai suatu keniscayaan bagi kesatuan dan persatuan bangsa (Somantri, 2011; dalam Budimansyah dan Komalasari, Eds; 2011:3). Selanjutnya dalam Rancangan Pembangunan jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (UU RI Nomor 17 Tahun 2007) tercantum "...Terwujudnya karakter bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia dan beradab berdasarkan Pancasila, yang dicirikan dengan watak dan perilaku manusia dan masyarakat Indonesia yang beragam, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, bertoleransi, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis dan berorientasi Iptek".

Al-Attas (2001: 138) menyebutkan "... Maka kita harus pertama sekali menyelesaikan masalah adab, karena ilmu tidak dapat diajarkan serta dididik dalam diri seseorang dengan tidak dia terlebih dahulu memenuhi syarat adab, yang harus dikenakan pada diri orang yang menuntutnya, dan menjadi penampung

ilmu yang dituntut itu ...”. Pendidikan Jasmani dan olahraga di sekolah memiliki potensi yang cukup strategis dalam mengembangkan adab. Silat Kumango sebagai bagian dari aktivitas fisik sangat memungkinkan masuk menjadi bagian dari program pendidikan adab karena bersumber daripada budaya bangsa Indonesia itu sendiri dan juga memiliki ajaran yang cukup kuat dalam pembinaan aspek adab.

Berdasarkan pengamatan sederhana yang dilakukan oleh penulis kepada perguruan yang akan dijadikan tempat penelitian, seiring dengan perkembangannya, Silat Tradisional Minangkabau mengalami reduksi baik itu secara minat maupun ajaran-ajarannya di kalangan generasi muda Minang saat ini. Rata-rata anak muda Minangkabau saat ini berasumsi bahwa Silat Tradisional Minangkabau sudah tidak lagi efektif dijadikan sebagai alat pertahanan diri. Hal ini menunjukkan adanya kesalahpahaman dalam memahami ajaran Silat Tradisional Minangkabau tersebut, menganggap Silat hanya berupa aktivitas fisik merupakan salah satu penyempitan ajaran Silat Tradisional Minangkabau.

Disamping itu eksistensi Silat Tradisional Minangkabau mulai memudar di dalam dunia pendidikan khususnya Sumatra Barat. Hal ini terbukti dengan minimnya sekolah-sekolah di Sumatra Barat memasukkan ajaran Silat Tradisional Minangkabau kedalam kurikulum Pembelajaran. Karena Silat Tradisional Minangkabau terkhusus lagi Silat Kumango memiliki ajaran yang cukup kuat untuk membentuk dan atau meningkatkan Adab Manusia. Seperti yang kita ketahui fokus kurikulum 2013 salah satunya adalah pendidikan Karakter. Hal ini juga sejalan dengan tujuan pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 yakni, “Berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa

kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.”

Penurunan adab yang terjadi di kalangan generasi muda di Indonesia, khususnya di Sumatra Barat dan juga terjadi nya dikotomis antara olahraga dengan pembinaan adab, serta kesalahan dalam memahami nilai ajaran yang bersumber dari budaya asli Indonesia. Silat Tradisional Minangkabau merupakan salah satu fenomena yang cukup mengkhawatirkan, apabila pengaruh budaya asing terus dibiarkan tanpa penyaringan maka akan sangat memungkinkan nilai-nilai Keindonesian akan terkikis dari generasi muda Indonesia dan juga Indonesia akan mengalami penurunan adab yang lebih jauh. Kekhawatiran ini tentu tidak lepas dari perhatian penulis sebagai calon pendidik yang bergelut di bidang olahraga, juga turut serta mengambil peran dalam perbaikan adab generasi muda Indonesia terlepas dari begitu sering terjadi konflik moral dalam olahraga, seperti *“the norm of fairplay”* dan *“the desire to win”*. Dengan demikian, sebagaimana pendapat Brickman (1977) dan Mark, Briant dan Lehman (1983) yang dirangkum oleh Shields dan Bredemeier (1995:2) *“Dikatakan ideal, karena dalam olahraga itu diantaranya diperagakan nilai inti, yaitu sistem keadilan berlandaskan kesetaraan”*.

Fenomena penurunan adab ini hampir terjadi disetiap kalangan baik itu dewasa, remaja maupun anak-anak. Hal ini tentu didasari dengan minimnya pendidikan yang diterima oleh peserta didik yang dikarenakan berbagai macam sebab. Maka untuk mencapai tujuan pendidikan yang menjadikan manusia yang beriman, berakhlak dan beradab, diperlukan suatu penelitian yang mudah diterima oleh anak muda dengan tidak meninggalkan nilai-nilai budaya dan nilai-nilai

spiritual. Hal ini terangkum secara integral dalam ajaran silat tradisional kumango.

Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk membuat sebuah penelitian eksperimen semu yang dapat meningkatkan adab melalui pendidikan jasmani terkhusus lagi olahraga yang berasal dari budaya lokal bangsa Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Rendahnya adab generasi muda Indonesia khususnya di Sumatera Barat
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan moral/adab anak.
3. Pengaruh ajaran silat kumango terhadap perubahan perilaku anak.
4. Bentuk latihan silat kumango untuk meningkatkan adab seseorang.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan penulis dalam berbagai hal, maka batasan masalah pada penelitian ini yaitu “Pengaruh Bentuk Latihan Silat Tradisional Kumango Terhadap Peningkatan Adab Pesilat Di Perguruan Silat Tradisional Kumango Kota Padang”

D. Rumusan Masalah

Sesuai pembatasan masalah yang dikemukakan, maka perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh bentuk latihan Silat Kumango terhadap peningkatan adab pesilat di perguruan silat kumango kota padang ?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembatasan dan rumusan permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan signifikansi pengaruh bentuk latihan silat kumango dalam meningkatkan adab peserta didik.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai masukan bagi :

1. Dinas Pendidikan sebagai bahan pertimbangan untuk mewajibkan setiap sekolah khususnya di Sumatra Barat untuk mengadakan ekstrakurikuler Silat Tradisional Minangkabau khususnya silat kumango.
2. Kepala sekolah sebagai bahan pertimbangan untuk menyarankan kepada siswa agar mengikuti ekstrakurikuler silat tradisional
3. Orang tua sebagai bahan pertimbangan memasukkan anaknya untuk mengikuti latihan Silat Kumango pada perguruan-perguruan Silat Kumango.
4. Salah satu syarat bagi penulis dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan.
5. Bahan penelitian lebih lanjut.